

OPTIMALISASI PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MELALUI PRAKTIK KERJA LAPANGAN MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN PADA PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2 GOWA

Istyqa Sri Ayuni^{1*}, Salsabila Aprilia², Nurlidiawati³, Touku Umar⁴, Saenal Abidin⁵
¹²³⁴⁵ Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
*email: istyqasri@gmail.com, salsabilaaprilia533@gmail.com,
nurlidiawatiakhyar@gmail.com, oemartouk11@gmail.com, saenal.abidin@uin-alauddin.ac.id

Abstrak: Perpustakaan sekolah memainkan peran strategis dalam mendukung pembelajaran, pengembangan literasi, serta peningkatan mutu pendidikan. Namun, pengelolaan dan layanan perpustakaan sekolah belum optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Ilmu Perpustakaan menjadi upaya konkret untuk menjembatani teori akademik dengan praktik kepustakawanan di lapangan. Pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Gowa. Selain itu, kegiatan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk memberikan dukungan langsung bagi pengelolaan dan pelayanan perpustakaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan secara aktif melibatkan siswa dalam pendampingan, pelatihan, dan kegiatan operasional perpustakaan, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan kepustakaan mereka secara praktis sekaligus membantu meningkatkan kualitas pelayanan. Selama program pengabdian masyarakat, siswa terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti pengolahan dan katalogisasi bahan perpustakaan, layanan teknis, layanan pengguna, administrasi, dan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kelancaran operasional pelayanan perpustakaan. Selain memberikan pengalaman praktis bagi siswa, kegiatan ini juga membantu perpustakaan mengatasi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, gangguan sistem otomatisasi, dan kebutuhan akan peningkatan pelayanan bagi siswa dan guru. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan perpustakaan, memperkuat keterampilan profesional siswa, dan berdampak positif pada pengembangan literasi di sekolah. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai platform pembelajaran dan pengembangan kompetensi siswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata untuk mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran, informasi, dan literasi bagi seluruh komunitas sekolah.

Kata Kunci: Praktik kerja lapangan, perpustakaan sekolah, layanan perpustakaan, pengelolaan bahan pustaka, SLiMS.

Abstract: School libraries play a strategic role in supporting learning, literacy development, and improving the quality of education. However, the management and services of school libraries remain suboptimal due to limitations in human resources and the utilization of information technology. Field Work Practice (PKL) for Library Science students serves as a concrete effort to bridge academic theory with practical librarianship in the field. This research aims to devotion the implementation of PKL for Library Science students at the SMA Negeri 2 Gowa Library. Additionally, it analyzes the contribution of PKL to the management and services of the school library. Furthermore, Community Service activities aim to provide direct support for the management and services of school libraries. These activities are carried out by actively involving students in mentoring, training, and library operational activities, allowing them to apply their library knowledge practically while helping to improve the quality of services. During the community service program, students are involved in various activities, such as processing and cataloging library materials, technical services, user services, administration, and the use of information technology to support the smooth operation of library services. In addition to providing practical experience for students, these activities also help libraries overcome various challenges, such as limited facilities, automation system disruptions, and the need for improved services for students and teachers. The results of these activities indicate that community service activities have successfully improved the effectiveness and quality of library services, strengthened students' professional skills, and positively impacted literacy development in

schools. Therefore, Community Service activities not only serve as a platform for learning and developing student competencies, but also make a tangible contribution to optimizing the library's role as a center for learning, information, and literacy for the entire school community.

Keyword: *field work practice, school library, library services, library material processing, SLiMS.*

Article History:

Received	Revised	Published
24 November 2025	10 Januari 2026	15 Januari 2026

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah menjadi komponen krusial dalam sistem pendidikan. Fasilitas ini berfungsi sebagai pusat sumber belajar, literasi informasi, dan pengembangan karakter peserta didik. Pengelolaan profesional perpustakaan sekolah mendukung proses pembelajaran, meningkatkan minat baca, serta memperluas wawasan siswa dan guru (Sulistyo-Basuki, 2018). Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menegaskan fungsi perpustakaan sekolah meliputi pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Fungsi-fungsi tersebut wajib dikelola secara sistematis dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, banyak perpustakaan sekolah masih menghadapi berbagai kendala praktis. Kendala tersebut mencakup keterbatasan pustakawan profesional, sarana prasarana yang tidak memadai, serta pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal (Sutarno, 2016). Akibatnya, efektivitas layanan perpustakaan menurun, dan peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran belum maksimal.

Di sisi lain, pendidikan tinggi Ilmu Perpustakaan dituntut menghasilkan lulusan yang menguasai teori sekaligus keterampilan praktis dan etos kerja profesional. Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi instrumen utama untuk mencapai tujuan tersebut. Praktik Kerja Lapangan memberikan mahasiswa kesempatan mengimplementasikan pengetahuan kepustakawanan secara langsung di lingkungan kerja nyata (Pawit M. Yusuf, 2019). Lewat Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa mengintegrasikan teori pengolahan koleksi, layanan pemustaka, dan otomasi perpustakaan dengan kondisi lapangan yang sesungguhnya.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Gowa menunjukkan peran ganda mahasiswa, yakni sebagai peserta belajar sekaligus bagian integral dari sistem kerja perpustakaan. Kajian ini penting untuk mengungkap kontribusi Praktik Kerja Lapangan terhadap optimalisasi pengelolaan dan layanan perpustakaan sekolah. Selain itu, kajian mengevaluasi efektivitas Praktik Kerja Lapangan sebagai model pembelajaran berbasis pengalaman.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini digunakan metode pengabdian dengan pendekatan deskriptif dan partisipatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan pelaksanaan kegiatan di perpustakaan, sedangkan pendekatan partisipatif menekankan keterlibatan langsung mahasiswa PKL dalam kegiatan perpustakaan. Mahasiswa terlibat dalam pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, penataan koleksi, serta kegiatan administrasi perpustakaan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Gowa pada 01 Agustus hingga 20 September 2025. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa membantu layanan perpustakaan dan mendukung kegiatan literasi sekolah.

Program PKL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang nyata kepada mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kedisiplinan mahasiswa. Bagi pihak sekolah, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan serta mendorong pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru.

Tabel 1. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Gowa

Tanggal Pelaksanaan	Waktu	Jenis Kegiatan	Uraian Singkat Kegiatan
1 Agustus 2025	07.00–16.00	Penerimaan dan Observasi Awal	Penerimaan mahasiswa PKL, pengenalan lingkungan perpustakaan, observasi tata ruang dan koleksi perpustakaan
4 Agustus 2025	07.00–16.00	Penataan Ruang dan Koleksi	Mengikuti upacara, membersihkan ruang perpustakaan, menginput data buku, menggunting label dan barcode
5 Agustus 2025	07.00–16.00	Pengolahan Bahan Pustaka	Input data bibliografis buku ke aplikasi SLiMS, penataan koleksi sesuai nomor klasifikasi
6 Agustus 2025	07.00–16.00	Pengolahan dan Layanan	Penataan buku di rak, pencetakan tugas siswa, pelayanan pemustaka
7 Agustus 2025	07.00–16.00	Layanan Teknis	Input buku, penempelan barcode, penyusunan buku berdasarkan klasifikasi
8 Agustus 2025	07.00–13.00	Penataan Koleksi	Penataan buku di rak, pemindahan koleksi yang tidak digunakan
11 Agustus 2025	07.00–16.00	Penataan Rak Buku	Mengubah posisi rak buku, input data koleksi, layanan cetak tugas siswa
12–15 Agustus 2025	07.00–16.00 /07.00-13.00	Pengolahan dan Layanan Sirkulasi	Input buku, penataan koleksi, layanan peminjaman dan pengembalian buku
18–22 Agustus 2025	07.00–16.00 /07.00-13.00	Layanan Pemustaka	Penataan meja tamu, layanan peminjaman, pengembalian, dan pencetakan tugas
27–29 Agustus 2025	07.00–16.00	Pengolahan Koleksi	Input data buku, penataan koleksi, pembersihan ruang perpustakaan
8–10 September 2025	07.00–16.00	Stempel Buku Baru	Stempel buku baru masuk, input data, pelayanan cetak
11–12 September 2025	07.00–16.00	Layanan Administrasi	Penataan meja tamu, stempel buku baru, pengolahan data koleksi
15–16 September 2025	07.00–16.00	Administrasi dan Layanan	Penulisan nomor urut buku, stempel buku baru, layanan pemustaka
17–18 September 2025	07.00–16.00	Finalisasi Pengolahan	Input data akhir, penataan koleksi, layanan cetak dan pemustaka
19–20 September 2025	07.00–16.00	Penarikan PKL	Penataan akhir koleksi, penyelesaian administrasi, penarikan mahasiswa PKL

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) berperan aktif dalam seluruh proses pengelolaan perpustakaan, mulai dari pengolahan bahan pustaka hingga pelayanan pemustaka. Dalam pengolahan koleksi, mahasiswa melakukan input data bibliografis melalui aplikasi SLiMS, menetapkan nomor klasifikasi berdasarkan E-DDC edisi 23, serta menyusun koleksi di rak sesuai dengan disiplin ilmu. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keteraturan koleksi,

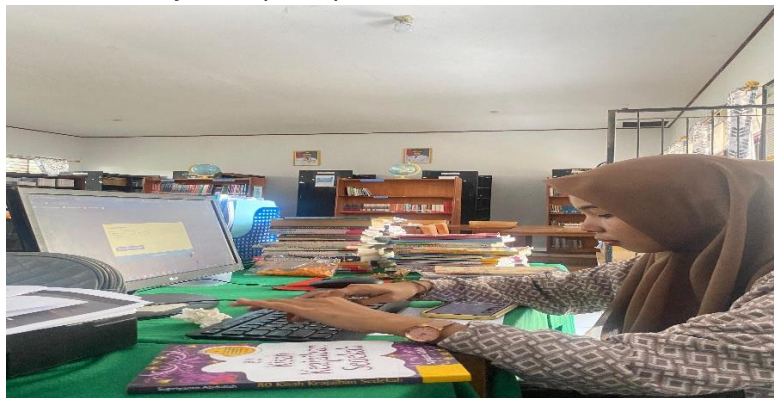
tetapi juga memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi yang dibutuhkan secara cepat dan efisien.

Di sisi layanan teknis dan pemustaka, mahasiswa turut mendukung proses sirkulasi, termasuk administrasi peminjaman dan pengembalian buku, pencatatan data pemustaka, serta memberikan pelayanan langsung kepada siswa. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa berinteraksi langsung dengan pemustaka, sehingga pengalaman praktis yang diperoleh lebih lengkap dan aplikatif.

Meski menghadapi kendala seperti keterbatasan jumlah komputer dan gangguan jaringan internet, pelaksanaan PKL tetap berjalan lancar berkat pendampingan pustakawan sekolah. Pendampingan ini memastikan mahasiswa mampu menjalankan tugas dengan benar, menyesuaikan diri dengan kendala yang ada, dan tetap menjaga kelancaran layanan perpustakaan. Dengan demikian, Praktik Kerja Lapangan tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan keterampilan mahasiswa, tetapi juga berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan perpustakaan sekolah.

1. Melakukan Penginputan buku melalui aplikasi SLiMS

Kegiatan input data bibliografis menggunakan aplikasi SLiMS bertujuan untuk mencatat dan mengelola data buku secara rapi dan terkomputerisasi sehingga informasi koleksi mudah dicari dan dilayani kepada pemustaka.



Gambar 1 Proses Penginputan buku



Gambar 2 Melakukan penginputan data biologis buku

2. Penentuan Nomor Klasifikasi Berdasarkan E-DDC Edisi 23

Penentuan nomor klasifikasi berdasarkan E-DDC edisi 23 dilakukan untuk mengelompokkan buku sesuai bidang ilmunya agar koleksi tersusun secara teratur dan sistematis.



Gambar 3 Menentukan nomor klasifikasi



Gambar 3 Menggunting label.

3. Menempelkan label pada buku

Label membantu mengklasifikasikan buku berdasarkan subjek, nomor urutan, dan pengarang, yang mempermudah proses *shelving* atau penjajaran koleksi. Selain itu, label mempercepat penemuan kembali buku oleh pemustaka, menghemat waktu manajemen perpustakaan.



Gambar 4 Menempelkan label pada buku

4. Penyusunan Koleksi di Rak Sesuai Disiplin Ilmu

Kegiatan ini bertujuan menciptakan tata letak buku yang rapi dan mudah diakses, sehingga pemustaka dapat menemukan bahan pustaka dengan cepat dan nyaman.



Gambar 5 Menyusun buku di Rak sesuai Displin Ilmu



Gambar 6 Dokumentasi Foto bersama Staf Perpustakaan

KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan SMA Negeri 2 Gowa menunjukkan manfaat signifikan bagi sekolah, terutama dalam pengelolaan dan layanan perpustakaan. Keterlibatan mahasiswa memperlancar pengolahan bahan pustaka, penataan koleksi, serta pelayanan pemustaka. Akibatnya, koleksi menjadi lebih teratur dan mudah diakses. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Gowa menunjukkan manfaat signifikan bagi sekolah, terutama dalam pengelolaan dan layanan perpustakaan. Keterlibatan mahasiswa memperlancar pengolahan bahan pustaka, penataan koleksi, serta pelayanan pemustaka. Akibatnya, koleksi menjadi lebih teratur dan mudah diakses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kerja sama selama pelaksanaan PKL di Perpustakaan SMA Negeri 2 Gowa. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Dr. Nurlidiawati Almah, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat selama kegiatan PKL berlangsung.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mustakim M., S.Kom., M.I.Kom. selaku Kepala Perpustakaan SMA Negeri 2 Gowa, beserta seluruh staf perpustakaan yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada kami untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan dan layanan perpustakaan. Dukungan dan pengalaman yang kami peroleh selama PKL ini menjadi bekal yang sangat berharga dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman kami di bidang kepustakawanan. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
 Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
 Perpustakaan Nasional RI, *Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional*, Jakarta, 2015, <https://www.perpusnas.go.id>
 Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
 Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2016.
 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan,